

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TAX-XL MATERI PELAJARAN MENYIAPKAN SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) PAJAK KELAS XII AKUNTANSI

THE DEVELOPMENT OF TAX-XL ON PREPARING NOTIFICATION TAX LETTER MATERIAL

Oleh: **Maryana**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
maryana.aci@gmail.com

Dr. Ratna Candra Sari, M. Si., C.A.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan Media Pembelajaran Tax-XL sebagai pendukung pembelajaran Menyiapkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak pada Kompetensi Dasar (KD) Menyiapkan SPT 1770S WPOP untuk siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta; (2) mengetahui kelayakan Media Pembelajaran berdasarkan penilaian Ahli Media, Ahli Materi dan Praktisi Pembelajaran (Guru); (3) mengetahui penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran Tax-XL; (4) mengetahui efektivitas penggunaan Media Pembelajaran Tax-XL. Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari tahap *analysis, design, development, implementation, evaluation*. Berdasarkan penilaian Ahli Materi, Ahli Media, Praktisi, skor rata-rata aspek materi adalah sebesar 95,54% (Sangat Layak), aspek media sebesar 80,95% (Layak), dan Guru sebesar 83,93% (Sangat Layak). Berdasarkan respon Siswa pada uji perorangan sebesar 84,52% (Sangat Layak), uji kelompok kecil sebesar 81,75% (Sangat Layak), dan uji lapangan sebesar 84,04% (Sangat Layak). Hasil uji validasi untuk mengukur efektivitas media dilakukan dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai *gain score* sebesar 70% (sedang) dan uji t dengan nilai $\text{sig}=0,001$.

Kata kunci: *Tax-XL, Menyiapkan SPT Pajak, Microsoft Excel, ADDIE*

Abstract

This research aims to: (1) develop Learning Media Tax-XL on Preparing Notification Tax Letter on Basic Competencies Preparing SPT 1770S WPOP for 12th SMK Negeri 7 Yogyakarta; (2) determine the feasibility Tax-XL based on expert assessment of materials, media and teachers; (3) determine the students assessment to application Tax-XL; (4) determine the effectiveness of application Tax-XL. This development research is done by using ADDIE model which consists of analysis, design, development, implementation, evaluation. Based on the assessment of material experts, media experts, and practitioners the average score of the material aspect is 95,54% (Very Feasible), media aspect of 80,95% (Feasible), and teacher of 83,93% (Very Feasible). The assesment of the students on individual testing obtained 84,52 % (very feasible), small group testing obtained percentage 81,75% (very feasible), field research obtained percentage 84,04% (very feasible). The result of validation test to measure the increase of students' understanding which is done by using pretest and posttest obtained the gain value of 70% (Medium) and t-test value of the $\text{sig}=0,001$.

Keywords: *Tax-XL, Preparing Notification Tax Letter, Microsoft Excel, ADDIE*

PENDAHULUAN

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2017, membebankan 85,6% pendapatan bersumber dari Pajak. Langkah yang dapat dilakukan untuk pencapaian target tersebut ialah melalui peningkatan pelayanan dan kepatuhan wajib pajak, didukung perbaikan regulasi, administrasi, serta akuntabilitas (www.kemenkeu.go.id). Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat sangat dibutuhkan dalam pencapaian target pendapatan pajak, seperti kepatuhan wajib pajak maupun aparatur pajak yang cakap. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan untuk menciptakan SDM yang baik, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab II Pasal 3. "Tujuan pendidikan nasional ialah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Mengenalkan perpajakan di dunia pendidikan menjadi langkah strategis untuk menciptakan SDM yang terlibat berkualitas. Pembelajaran pajak di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran

membayar pajak serta mampu menciptakan tenaga pajak yang profesional. Pada tingkat SMK jurusan Akuntansi, siswa sudah dibekali sampai tahap pengenalan administrasi pajak, menghitung hingga melaporkan jumlah pajak atas penghasilan, barang dan objek pajak lainnya. Pembelajaran ini, tersusun dalam mata pelajaran Menyiapkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak.

Harapan tersebut dapat diwujudkan apabila siswa memahami dan menguasai materi pelajaran Menyiapkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak. Proses pembelajaran di dalam kelas sangat mempengaruhi, salah satunya peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru dapat memanfaatkan Media Pembelajaran dengan dukungan teknologi dan informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis komputer, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran Menyiapkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak dengan menambah kemampuan siswa mengoperasikan teknologi secara baik.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 7 Yogyakarta pada tanggal 22 November 2016 ditemukan guru masih sering membacakan buku teks dan siswa menyimak materi yang disampaikan. Kemudian pada tanggal 3 April 2017

peneliti mewawancarai guru mata pelajaran Menyiapkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak. Guru menyampaikan bahwa siswa sudah mampu menghitung jumlah Pajak Penghasilan (PPh), namun seringkali merasa sulit saat mengisi Surat Pemberitahuan (SPT). Kesulitan dalam pengisian SPT disebabkan oleh (1) banyaknya informasi yang perlu diisi didalam formulir, (2) penggunaan istilah-istilah yang digunakan masih bersifat asing bagi siswa. Permasalahan ini tergambar pada hasil belajar siswa yang rendah. Data nilai ulangan harian tentang Menyiapkan SPT 1770S WPOP di kelas XII Akuntansi 3 Tahun Ajaran 2017/2018, menunjukkan bahwa hanya terdapat 19 dari 32 siswa atau hanya 59,3% siswa mendapatkan nilai diatas KKM, sementara siswa lainnya masih berada dibawah KKM. Nilai KKM pada mata pelajaran Menyiapkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak ialah 75.

Permasalahan ini mendorong peneliti melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Tax-XL Materi Pelajaran Menyiapkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengembangkan Media Pembelajaran Tax-XL sebagai pendukung pembelajaran

Menyiapkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak pada Kompetensi Dasar (KD) Menyiapkan SPT 1770S WPOP untuk siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta, (2) mengetahui kelayakan Media Pembelajaran berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi dan guru, (3) mengetahui penilaian siswa terhadap Media Pembelajaran Tax-XL, (4) mengetahui efektivitas penggunaan Media Pembelajaran Tax-XL.

Media pembelajaran dengan memanfaatkan program aplikasi *Microsoft Excel 2013* dan *Microsoft Powerpoint 2013*. *Microsoft Excel* merupakan program aplikasi pada *Microsoft Office* untuk pengolahan angka dengan fasilitas fungsinya diharapkan mampu menangani masalah proses pembelajaran. *Microsoft Powerpoint* dengan fasilitasnya diharapkan mampu menyajikan tampilan yang menarik. Harapannya Tax-XL mampu secara efektif dimanfaatkan pembelajaran Menyiapkan SPT Pajak.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*. Sugiyono (2015: 408) menyatakan bahwa R&D (*Research and Development*) berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji

keefektifan produk tersebut. Model yang digunakan menggunakan ADDIE. Model pengembangan Media Pembelajaran ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* (Endang, 2011: 183-201).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester 1, tahun ajaran 2017/2018 yaitu selama bulan April – Agustus 2017.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian Media Pembelajaran Tax-XL terdiri dari 2 orang ahli materi, 3 orang ahli media, 1 orang guru Mata Pelajaran Menyiapkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak, 3 orang siswa kelas XII Akuntansi 1 untuk uji coba perorangan, 9 orang siswa kelas XII Akuntansi 1 untuk ujicoba kelompok kecil, 32 siswa kelas XII Akuntansi 2 untuk penelitian lapangan dengan memakai Media Pembelajaran “Tax-XL”, dan 30 siswa kelas XII Akuntansi 3 untuk penelitian lapangan dengan tidak memakai Media Pembelajaran Tax-XL. Objek penelitian ini adalah kelayakan dan efektivitas penggunaan Media Pembelajaran Tax-XL untuk Materi Pelajaran Menyiapkan Surat

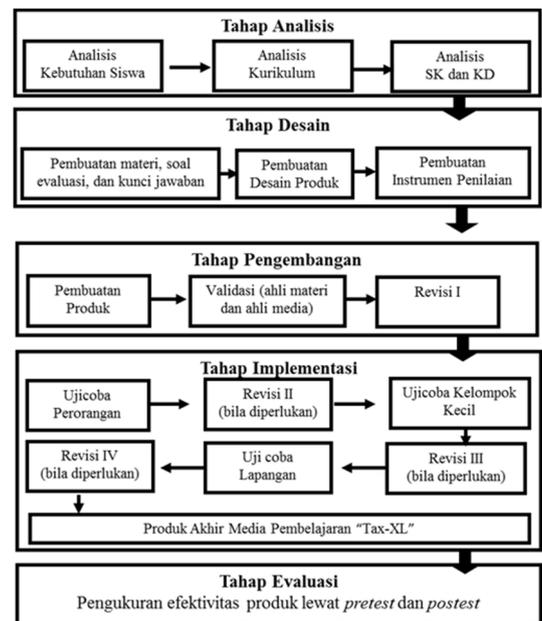
Pemberitahuan (SPT) Pajak di Kelas XII Akuntansi. Secara ringkas subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Siswa yang Melakukan Ujicoba

Kelas	Jumlah siswa	Keterangan
XII AK 1	3	Ujicoba perorangan
XII AK 1	9	Ujicoba kelompok kecil
XII AK 2	32	Penelitian lapangan memakai media
XII AK 3	30	Penelitian lapangan tidak memakai media

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE. Berikut ini merupakan diagram alur pengembangan media pembelajaran Tax-XL seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Pengembangan dan Penelitian yang Dilakukan

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap Analisis terdiri dari analisis kebutuhan siswa, analisis kurikulum, dan analisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).

b. Tahap Desain (*Design*)

Pelaksanaan dari tahap ini meliputi kegiatan menentukan konsep penyampaian dan pengorganisasian materi pembelajaran, soal evaluasi, penetapan bentuk media, penyusunan instrumen penilaian produk.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan perangkat pembelajaran dari Media Pembelajaran Tax-XL terdiri dari Pembuatan produk, Validasi (ahli materi dan ahli media); dan Revisi I.

d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi ini merupakan tahapan uji pengembangan produk. Produk diimplementasikan ke dalam pembelajaran Menyiapkan SPT Pajak di kelas XII. Peran Siswa menilai dan memberikan saran terhadap produk yang dikembangkan melalui angket. Uji pengembangan produk dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu Ujicoba Perorangan, Ujicoba

Kelompok Kecil dan Ujicoba Lapangan.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi untuk mengukur keefektifan pengembangan produk Tax-XL. Efektivitas penggunaan media dapat diketahui melalui hasil peningkatan *pretest* dan *posttest* siswa yang memakai dan tidak memakai media Tax-XL.

Tabel 2. Rancangan Penelitian

	<i>P</i>	<i>Tr</i>	<i>P</i>
Kel	<i>r</i>	<i>at</i>	<i>os</i>
as	<i>et</i>	<i>ent</i>	<i>tt</i>
	<i>e</i>	<i>st</i>	<i>es</i>
	<i>st</i>		<i>t</i>
Eksp	T	X	T
erim			
en			
Kont	T	Y	T
rol			

Keterangan :
 X: Pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran
 Y: Pembelajaran dengan tanpa menggunakan Media Pembelajaran
 T: Tes

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data kualitatif dan kuantitatif, yaitu:

- 1) Data kualitatif merupakan data tentang proses pengembangan Media Pembelajaran Tax-XL berupa kritik, saran dari Ahli Materi, Ahli Media,

Praktisi Pembelajaran, dan Siswa untuk mengetahui kelayakan media.

- 2) Data kuantitatif merupakan data pokok dalam penelitian yang berupa data penilaian tentang Media Pembelajaran Tax-XL dari Ahli Materi, Ahli Media, Praktisi Pembelajaran, dan Siswa, serta nilai *pretest* dan *posttest*.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket dan tes. Menurut Sugiyono (2015: 199), Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik kuesioner dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari 2 (dua) responden, yaitu kuisisioner untuk pengujian kelayakan media dan respon dari siswa. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Suharsimi Arikunto, 2010: 266). Instrumen tes ditujukan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang diberikan.

2. Instrumen Penelitian

- 1) Angket untuk Uji Kelayakan
a) Lembar validasi untuk ahli materi

Pada instrumen Ahli Materi memuat aspek yang berhubungan dengan Materi Pelajaran yang akan disajikan. Angket

ini digunakan untuk memperoleh data berupa kualitas produk ditinjau dari aspek pembelajaran. Aspek penilaian materi oleh Ahli Materi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi untuk Ahli Materi

Aspek	Indikator	No butir
Desain Pembelajaran	Kemudahan untuk dipahami	1
	Kejelasan	2,3
	Keruntutan penyampaian materi	4
	Komunikasi bahasa	5,6
Aspek Rekayasa Media	Handal (<i>Reliabilitas</i>)	7
	Mudahan digunakan (<i>usabilitas</i>)	8
	Pemaketerapan yang terpadu	9,10
Aspek Komunikasi Visual	Komunikatif	11
	Warna	12
	Tata Letak	13
	Desain	14

Sumber: Romi Satria Wahono (2006) dengan modifikasi.

b) Lembar validasi untuk ahli media

Angket ini untuk memperoleh data kualitas produk ditinjau dari Aspek Rekayasa Media dan Komunikasi Visual. Aspek penilaian media oleh ahli Media dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi untuk Ahli Media

No	Indikator	No butir
Aspek Rekayasa Media		
1	Efektif	1
2	Efisien	2
3	Handal (Reliabilitas)	3
4	Mudah digunakan (usabilitas)	4
5	Pemaketan yang terpadu	5,6,7
6	Kompabilitas media	8
Aspek Komunikasi Visual		
7	Komunikatif	9
8	Tata letak	10
9	Warna	11
10	Desain	12
11	Ikon navigasi	13,14

Sumber: Romi Satria Wahono (2006) dengan modifikasi.

c) Lembar validasi untuk Guru

Aspek penilaian media oleh Ahli Materi (Guru) dapat dilihat pada tabel 5.

Indikator	No butir
Kesesuaian Materi	1,2,3
Kelengkapan	4
Kemudahan untuk dipahami	7,8
Keakuratan	5,9,11
Kejelasan	6,10
Ketepatan penggunaan istilah	12
Komunikasi bahasa	13,14

Aspek	Indikator	No o b u t i r
Desain Pembelajaran	Kesesuaian Materi	1
		2
		3
	Kelengkapan	4
	Kemudahan untuk dipahami	7
		8
	Keakuratan	5
		9
	Kejelasan	1
		1
Ketepatan penggunaan istilah	6	
	0	
Komunikasi bahasa	1	
	3	
Aspek Rekayasa Media	Efektif	1
		5
	Efisien	1
		6
	Handal (<i>Reliabilitas</i>)	1
		7
	Mudah digunakan (<i>usabilitas</i>)	1
		8
	Pemaketan yang terpadu	1
		9
Kompabilitas media	2	
	2	
Aspek Komunikasi Visual	Komunikatif	2
		3
	Tata letak	2
		4
	Warna	2
		5
	Desain	2
		6
Ikon navigasi	2	
	7	
		2
		8

Tabel 5. Kisi-kisi untuk Guru

Sumber: Romi Satria Wahono (2006) dengan modifikasi

2) Angket Respon Siswa

Angket ini untuk penilaian kelayakan media dan memperoleh data mengenai penilaian siswa terhadap “Tax-XL”. Kisi-kisi untuk siswa dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Kisi-kisi untuk Siswa

3) Lembar Tes (*pretest* dan *posttest*) Siswa

Tes digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan Media Pembelajaran Tax-XL di kelas.

3. Teknik Analisis Data

1) Data Uji Kelayakan

Analisis data lembar penilaian menggunakan analisis statistik deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Menentukan pemberian skor terhadap kelayakan media

Tabel 7. Ketentuan Pemberian Skor

Kriteria	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono (2015: 135)

b) Data yang terkumpul dianalisis dengan menghitung presentase tingkat penilaian dengan rumus:

$$\text{Presentase Tingkat Penilaian} = \frac{\Sigma \text{Skor yang diperoleh dari peneliti}}{\Sigma \text{Skor ideal seluruh item}} \times 100\%$$

c) Hasil persentase tingkat penilaian yang diperoleh berupa data kuantitatif dikonversi kembali menjadi data kualitatif. Menentukan kriteria kualitatif dilakukan dengan cara:

1) Menentukan presentase skor ideal (skor maksimum)

$$4/4 \times 100 = 100\%$$

2) Menentukan presentase skor terendah (skor minimum)

$$1/4 \times 100 = 25\%$$

3) Menentukan range

$$100-25=75$$

4) Menentukan interval yang dikehendaki = 4 (Sangat Layak, Layak, Kurang Layak, Tidak Layak)

5) Menentukan lebar interval

$$75/4 \times 100 = 18,75\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka akan didapatkan *range* presentase dan kriteria kualitatif pada tabel 8.

Skor	Interval Skor	Kategori
1	100% skor 81,25%	Sangat Layak
2	81,24% skor 62,5%	Layak
3	62,49% skor 43,75%	Kurang Layak
4	43,74% skor 25%	Tidak Layak

d) Menentukan nilai keseluruhan Media

Pembelajaran Tax-XL menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria kategori penilaian. Penilaian penelitian ini, ditentukan dengan kategori minimal Layak. Jadi jika hasil penilaian oleh Ahli Materi, Ahli Media, Praktisi Pembelajaran (Guru) dan Siswa rata-rata hasilnya adalah Layak, maka produk Media Pembelajaran Tax-XL ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Menyiapkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak.

2) Data Lembar Tes Siswa

Mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Tax-XL. Analisis terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan menghitung *gain score* dan melakukan uji *t-test*.

a) Teknik analisis data *gain-test* dilakukan dengan menghitung nilai *gain score* (g) untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa.

1) Menghitung rata-rata *gain score* masing-masing siswa, terhadap kelas yang memakai media dan kelas yang tidak memakai media:

Tabel 8. Kategori Penilaian Kualitas Media Pembelajaran

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Hake (1999: 1)

- 2) Menentukan kriteria peningkatan nilai kognitif pada tabel 9.

Batasan	Kategori
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 9 Kriteria *Gain Score*

- 3) Hasil dari rata-rata nilai dan hasil dari *gain score* dapat menunjukkan bagaimana perbandingan peningkatan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* kelas yang memakai dan tidak memakai Media Pembelajaran Tax-XL. Apabila kriteria peningkatan nilai rata-rata kelas yang memakai sama/lebih besar daripada yang tidak memakai maka media dapat dikatakan efektif digunakan dan apabila peningkatan nilai rata-rata kelas yang memakai lebih kecil daripada yang tidak memakai maka media dapat dikatakan kurang efektif digunakan.

- b) Teknik analisis data dengan uji *t-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa

Statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau rasio adalah menggunakan *t-test*. Jika nilai

signifikansi (*pvalue*) < 0,05 maka terdapat perbedaan signifikan yang menggunakan media dengan tidak menggunakan media (Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, 2009: 52).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian

Penelitian pengembangan Media Pembelajaran Tax-XL ini dilaksanakan selama 4 bulan. Pelaksanaan penelitian dimulai dari 3 April 2017 sampai 5 Agustus 2017. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Prosedur Pengembangan	Pelaksanaan
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	
a. Analisis Kebutuhan Siswa	April-Mei 2017
b. Analisis Kurikulum	
c. Analisis SK dan KD	
2. Tahap Desain (<i>Design</i>)	
a. Pembuatan Desain Produk	I-II Juni 2017
b. Pembuatan materi, soal evaluasi, dan kunci jawaban	
c. Pembuatan Instrumen Penilaian	
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	
a. Pembuatan Produk	III Juni - III Juli 2017
b. Validasi (ahli materi dan ahli media)	
c. Revisi I	
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	
a. Ujicoba Perorangan	Minggu IV Juli-Minggu I Agustus 2017
b. Revisi II	
c. Ujicoba Kelompok Kecil	
d. Revisi III	
e. Ujicoba Lapangan	
f. Revisi IV	
5. Tahap Evaluasi	
a. Pengukuran efektivitas produk lewat <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Minggu I Agustus 2017

a. Data Hasil Penelitian

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

1) Analisis Kebutuhan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada

tanggal 3 April 2017. Guru Menyiapkan SPT Pajak mengatakan bahwa siswa sudah sampai pada tahap memahami cara perhitungan Pajak Penghasilan, namun masih kesulitan untuk mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak.

2) Analisis Kurikulum

Peneliti melakukan proses analisis terhadap kurikulum yang digunakan. Kurikulum yang digunakan untuk kelas XII Akuntansi tahun ajaran 2017/2018 ialah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

3) Analisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)

Standar Kompetensi pada Media ialah Menyiapkan SPT (SPT) Pajak. Kompetensi Dasar yang akan dimuat di Media Pembelajaran Tax-XL adalah Menyiapkan SPT Tahunan 1770S Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). Muatan SK, KD dan Materi secara lengkap disajikan pada tabel 11.

Tabel 11. Materi Menyiapkan SPT SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran
Menyiapkan SPT Pajak	Menyiapkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 1770S WPOP	1. Pengertian SPT 1770S WPOP 2. Dokumen yang diperlukan SPT 1770S WPOP 3. Prosedur pengisian SPT 1770S WPOP 4. Pelaporan SPT 1770S WPOP

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap *design* bertujuan untuk merancang dan menyiapkan produk awal (*prototype*) suatu bentuk perangkat pembelajaran atau desain awal produk. Tahap *design* dilaksanakan setelah analisis kebutuhan pada tahap *analysis* selesai. Pelaksanaan dari tahap ini meliputi kegiatan menentukan konsep penyampaian dan pengorganisasian materi pembelajaran, soal evaluasi, penetapan bentuk media, penyusunan instrumen penilaian produk. Dalam penelitian ini langkah penyelesaian poses *design* ialah berikut ini:

- 1) Pembuatan materi, soal evaluasi, dan kunci jawaban
Materi terdiri dari Pengertian, Dokumen yang

Diperlukan, Prosedur Pengisian, serta Pelaporan SPT 1770S WPOP. Soal evaluasi terdiri 10 soal pilihan ganda, dengan proporsi 4 soal teori dan 6 soal perhitungan selain itu terdapat 2 soal kasus menyiapkan SPT 1770S. Pada tahap ini peneliti juga menyiapkan kunci jawaban yang benar.

- 2) Pembuatan Desain Produk (*Storyboard*)

Storyboard menggambarkan secara keseluruhan Media Pembelajaran yang akan dimuat. Fungsi pembuatan *storyboard* ialah sebagai panduan untuk mempermudah proses pembuatan media.

- 3) Pembuatan Instrumen Penilaian

Pembuatan instrumen ini disesuaikan dengan kriteria produk yang dihasilkan. Instrumen kelayakan menggunakan skala *Likert* jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1, untuk empat pilihan pernyataan positif (Sukardi, 2014: 146-147). Pada tahap penialian dari Ahli Materi, Ahli Media serta Guru menilai aspek desain

pembelajaran, aspek rekayasa media, dan aspek komunikasi visual. Peneliti juga membuat soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan Media Pembelajaran yang akan digunakan. Jumlah soal *pretest* dan *posttest* sebanyak 10 soal pilihan ganda.

**c. Tahap Pengembangan
(Development)**

Tahap pengembangan perangkat pembelajaran dari Media Pembelajaran Tax-XL terdiri dari Pembuatan produk, Validasi (ahli materi dan ahli media) dan Revisi I. Berikut penjelasannya:

1) Pembuatan Media Pembelajaran Tax-XL

Media dibuat dengan menggunakan *Microsoft Excel* 2013 dan *Microsoft Powerpoint* 2013. *Microsoft Excel* memuat materi pengantar sekaligus media menjawab soal praktik, sementara *Microsoft Powerpoint* dimanfaatkan untuk membuat soal evaluasi pilihan ganda.

2) Validasi I (Validasi Ahli)

Validasi media dilakukan oleh dua orang dosen Ahli Materi. Ahli materi terdiri dari tiga orang dosen Ahli Media. Penilaian terhadap kelayakan Media Pembelajaran dilakukan dengan mengisi angket sehingga dapat memberikan penilaian mulai dari kategori sangat layak sampai tidak layak dan memberikan saran perbaikan. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 12 dan 13.

3) Validasi II

Validasi yang dilakukan oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi yaitu Eko Harjito, S.Pd. Guru Menyiapkan SPT Pajak kelas XII SMK Negeri 7 Yogyakarta yaitu mengumpulkan saran atau pendapat untuk melakukan revisi terhadap Media Pembelajaran Tax-XL. Terdapat 28 indikator penilaian yang dikelompokkan menjadi 3 aspek yaitu rekayasa perangkat lunak, desain pembelajaran, dan komunikasi visual. Hasil penilaian validasi II atau Guru dapat dilihat pada tabel 12 dan 13.

Tabel 12. Hasil Penilaian Aspek Materi

No	Kriteria	Skor	
		Validasi Ahli Materi	Validasi Praktisi (Guru)
1.	Kesesuaian Materi	100%	100%
2.	Kelengkapan Kemudahan	100%	75%
3.	untuk dipahami	100%	75%
4.	Keakuratan	95,83%	75%
5.	Kejelasan Ketepatan	93,75%	75%
6.	penggunaan istilah	87,50%	75%
7.	Komunikasi bahasa	87,50%	100%
Rata-rata skor		94,94%	82,14%
Rata-rata skor aspek materi		88,54%	

Berdasarkan hasil penilaian aspek materi diatas, rata-rata skor aspek materi dalam media Tax-XL adalah sebesar 88,54%. Apabila dikonversikan ke dalam data kualitatif berdasarkan kategori penilaian skala empat maka aspek materi dalam media Tax-XL dikategorikan “Sangat Layak”.

Tabel 13. Hasil Penilaian Aspek Media

No.	Kriteria	Skor	
		Validasi Ahli Media	Validasi Praktisi (Guru)
Aspek Rekayasa Media			
1.	Efektif	75%	75%
2.	Efisien	83,33%	75%
3.	Handal (<i>Reliabilitas</i>)	91,67%	75%
4.	Mudah digunakan (<i>Usabilitas</i>)	75%	75%
5.	Pemaketan yang terpadu	75%	91,67%
6.	Kompabilitas media	80,56%	75%

Aspek Komunikasi Visual			
7.	Komunikatif	91,67%	100%
8.	Tata letak	75%	100%
9.	Warna	83,33%	100%
10.	Desain	75%	75%
11.	Ikon Navigasi	75%	75%
Rata-rata skor		80,05%	83,33%

Rata-rata skor aspek media 81,69%

Berdasarkan hasil penilaian aspek media diatas, rata-rata skor aspek media sebesar 81,69%. Apabila dikonversikan ke dalam data kualitatif berdasarkan kategori penilaian skala empat maka aspek media, Tax-XL ini dikategorikan “Sangat Layak”.

d. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi ini merupakan uji pengembangan produk. Uji pengembangan dilakukan setelah mendapat validasi ahli dan tahap revisi 1 pada perangkat pembelajaran. Produk diimplementasikan ke dalam pembelajaran Menyiapkan SPT Pajak di kelas XII kemudian peran siswa menilai dan memberikan saran terhadap produk yang dikembangkan melalui angket. Uji pengembangan produk dilakukan dengan tiga tahap, yaitu Ujicoba Perorangan, Ujicoba Kelompok Kecil dan Ujicoba Lapangan. Berikut penjelasannya:

1) Ujicoba Perorangan

Uji perorangan dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Juli 2017 oleh 3 siswa kelas XII Akuntansi 1 SMK Negeri 7 Yogyakarta. Adapun kriteria siswa yang dipilih yaitu siswa pintar, sedang, dan kurang pintar. Hasil penilaian ujicoba perorangan Media Pembelajaran Tax-XI dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Hasil Ujicoba Perorangan

No	Aspek Penilaian	Kelayakan	Kategori
1	Rekayasa perangkat lunak	88,89%	Sangat Layak
2	Desain Pembelajaran	77,08%	Sangat Layak
3	Komunikasi Visual	85,42%	Sangat Layak
Total		84,52%	Sangat Layak

Skor rata-rata dari aspek desain pembelajaran, rekayasa perangkat lunak, dan komunikasi visual adalah 84,52%. Apabila dikonversikan ke dalam data kualitatif maka media Tax-XL dikategorikan “Sangat Layak”.

2) Ujicoba Kelompok Kecil

Ujicoba Kelompok kecil dilakukan pada hari Kamis, 3 Agustus 2017 yang dilakukan oleh 9 siswa kelas XII

Akuntansi I SMK Negeri 7

No	Aspek Penilaian	Kelayakan	Kategori
1	Rekayasa perangkat lunak	80,09%	Sangat Layak
2	Desain Pembelajaran	79,17%	Sangat Layak
3	Komunikasi Visual	86,81%	Sangat Layak
Total		81,75%	Sangat Layak

Yogyakarta yaitu 3 siswa yang pintar, 3 siswa yang sedang, dan 3 siswa yang kurang pintar. Hasil penilaian ujicoba kelompok kecil dapat dilihat di tabel 15.

		Mean	95% Confidence			
	Sig. (2-tailed)	Difference	Std. Error Difference			
Post-test	Equal Variances assumed	0.001	-7.58333	2.08705	-11.75806	-3.40861
	Equal variances not assumed	0.001	-7.58333	2.09856	-11.78575	-3.40861

Tabel 15. Hasil Ujicoba Kelompok Kecil

Skor rata-rata dari aspek desain pembelajaran, rekayasa perangkat lunak, dan komunikasi visual adalah 81,75%. Apabila dikonversikan ke dalam data kualitatif maka

media Tax-XL dikategorikan “Sangat Layak”.

3) Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilaksanakan pada tabel 16.

Tabel 16. Tempat, jumlah dan waktu pelaksanaan

No	Kelas	Jumlah	Waktu	
			Pretest	Posttest
1	XII Akuntansi 2 (Eksperimen)	32	28 Juli 2017	4 Agustus 2017
			27 Juli 2017	3 Agustus 2017
2	XII Akuntansi 3 (Kontrol)	30	27 Juli 2017	3 Agustus 2017

Hasil penilaian media pada penelitian lapangan di kelas XII Akuntansi 2 adalah 84,04%. Hasil penelitian lapangan dari ketiga aspek dapat dilihat di tabel 17.

Tabel 17. Penilaian Uji Lapangan kelas XII Akuntansi 2

No	Aspek Penilaian	Kelayakan	Kategori
1	Rekayasa perangkat lunak	80,86%	Sangat Layak
2	Desain Pembelajaran	85,74%	Sangat Layak
3	Komunikasi Visual	87,11%	Sangat Layak
Total		84,04%	Sangat Layak

Apabila dikonversikan ke dalam data kualitatif maka media Tax-XL dikategorikan “Sangat Layak”.

e. Evaluasi (Evaluation)

1) Menggunakan Gain Score

a) Hasil *pretest* dan *posttest* kelas yang menggunakan media yaitu kelas XII Akuntansi 2 (Kelas

Eksperimen) dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Hasil *Pretest* dan *Posttest* XII Akuntansi 2

Keterangan	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	32	32
Rata-Rata	70,94	92,81
Nilai Terendah	40	80
Nilai Tertinggi	100	100
Skor Ideal	100	100

Perhitungan rata-rata *gain score* kelas XII Akuntansi 2 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \langle g \rangle &= (91,25 - 70,94) / (100 - 70,94) \\ \langle g \rangle &= 20,31 / 29,06 \\ &= 0,70 \text{ atau } 70\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil peningkatan rata-rata Kelas Eksperimen dengan *gain score* sebesar 0,7 atau 70% berada pada kategori $0,3 < g < 0,7$ atau dikategorikan **Sedang**.

b) Hasil *pretest* dan *posttest* kelas yang tidak menggunakan media yaitu kelas XII Akuntansi 3 (kelas kontrol) dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Hasil *Pretest* dan *Posttest* XII Akuntansi 3 (Kontrol)

Keterangan	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	30	30
Rata-Rata	60	83,67
Nilai Terendah	30	70
Nilai Tertinggi	90	100
Skor Ideal	100	100

Berikut perhitungan rata-rata *gain score* kelas XII Akuntansi 3 adalah sebagai berikut:

$$\langle g \rangle = (83,67 - 60) / (100 - 60)$$

$$\begin{aligned} <g> &= 23,67 / 40 \\ &= 0,59 \text{ atau } 59\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil peningkatan rata-rata Kelas Kontrol dengan gain score sebesar 0.59 atau 59% berada pada kategori $0,3 < g < 0,7$ atau dikategorikan **Sedang**.

c) Hasil rata-rata dan hasil *gain score* antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol masing-masing 0,7 dan 0,59 dikategorikan **Sedang**. Selisih diantara keduanya sebesar 0,11 atau 11% dinilai **Efektif** digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Menggunakan *T-test*

Menghitung *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. Nilai signifikansi sebesar 0,001. Artinya signifikansi (*pvalue*) < 0,005 maka Media Tax-XL **Efektif** digunakan. Hasil Uji T dapat dilihat di tabel 20.

Tabel 20. *Independent Samples Test*

Kelas		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Kontrol	83.6667	30	8.89918	1.27465
	Eksperimen	91.2500	32	7.51343	1.24935

Tabel 20 merupakan ringkasan perbandingan statistik *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen nilai signifikansi (*Sig.(2-tailed)*) sebesar

0,001. Artinya signifikansi (*pvalue*) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Tax-XL **Efektif** digunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media Tax-XL pada materi pelajaran Menyiapkan SPT Pajak 1770S di kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Pengembangan Media Pembelajaran Tax-XL dikembangkan melalui 5 tahap yaitu, tahap *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).
- a) Dari hasil pengembangan dihasilkan Media Pembelajaran Tax-XL dengan kategori Sangat Layak dijadikan Media Pembelajaran Menyiapkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak. Besar skor rata-rata yang diberikan oleh Ahli Materi yaitu 95,54% dengan kategori Sangat Layak, Ahli Media 80,59% dengan kategori Layak dan penilaian Guru 83,93% kategori Sangat Layak. Implementasi penelitian lapangan dilakukan di

SMK Negeri 7 Yogyakarta dalam tiga tahap yaitu tahap Ujicoba Perorangan (3 siswa), tahap Ujicoba Kelompok Kecil (9 siswa), dan tahap penelitian lapangan (62 siswa) yaitu 32 siswa memakai media dan 30 siswa tidak memakai media. Penilaian pada Ujicoba Perorangan diperoleh persentase 84,52% dengan kategori Sangat Layak, penilaian Ujicoba Kelompok Kecil diperoleh persentase 81,57% dengan kategori Sangat Layak, dan penilaian pada penelitian lapangan diperoleh persentase 84,04% dengan kategori Sangat Layak.

b) Tax-XL efektif digunakan sebagai Media Pembelajaran Menyiapkan SPT Pajak. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata *Gain Score* peningkatan hasil pretest dan posttest pada kelas XII Akuntansi 2 (kelas eksperimen) dengan kelas XII Akuntansi 3 (kelas kontrol). Rata-rata *Gain Score* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebesar 0,7 atau 70% dan 0,59 atau 59%, selisih peningkatan antara keduanya sebesar 11%. Sementara Uji t data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai Sig. (2-tailed)= 0,001 lebih kecil dari batas yang digunakan yaitu 5%

($sig.<0,005$). Artinya Tax-XL efektif untuk digunakan.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan dapat disarankan hal-hal berikut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran perlu dilakukan lebih lanjut pada materi Menyiapkan SPT yang lain guna meningkatkan inovasi terhadap penggunaan Media Pembelajaran yang disesuaikan dengan Kurikulum yang diterapkan.
2. Media Pembelajaran Tax-XL sebaiknya digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi.
3. Media Pembelajaran Tax-XL sebaiknya digunakan siswa untuk belajar mandiri di rumah dengan memanfaatkan Komputer/ Laptop untuk belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya saat penelitian lapangan dapat lebih luas tidak hanya dilakukan di satu kelas, namun sebaiknya lebih dari satu kelas atau lebih dari satu sekolah sehingga dapat menghasilkan Media Pembelajaran yang bisa digunakan secara luas.
5. Soal evaluasi yang dicantumkan dalam media lebih diperbanyak dalam

menunjang siswa belajar dan tentunya perlu adanya validasi terhadap soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Endang. (2011). Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Yogyakarta: Alfabeta.
- Hake, R. R. (1999). Analyzing Change/Gain Scores. (Online). Tersedia:
<http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf>. Pada 17 Mei 2017
- Kemenkeu. (2017). APBN 2016. Diambil tanggal 15 Februari 2017. Dari <http://www.kemenkeu.go.id/apbn2017>.
- Romi Satrio Wahono. (2006). Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran. Diambil tanggal 15 Maret 2017. Dari <http://romisatriawahono.net/2006/06/21/aspek-dan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/>.
- Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan. (2009). SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS. Jakarta: Salemba Infotek.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta: Rineka Cipta